

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul Layanan Bimbingan Kelompok untuk Menumbuhkan Kemampuan Interaksi Sosial Peserta Didik Berkepribadian Introvert Di MTs Negeri 3 Pati. Maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan tersebut digunakan karena didalam penelitian ini menggunakan pemahaman terhadap kejadian yang dialami oleh subjek, yang hasilnya dituangkan dengan data deskriptif yang digambarkan secara jelas dalam bentuk kata-kata dari hasil pengamatan serta wawancara terhadap suatu fenomena tertentu.

Sedangkan menurut Creswell yang menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.² Pendekatan kualitatif dilakukan dengan usaha yang meliputi membuat serta menyusun langkah-langkah, maupun pertanyaan yang akan diajukan sebagai bahan penelitian, mengumpulkan data yang bersifat jelas dari pihak yang terlibat, menguraikan data yang sudah ditemukan, menjelaskan arti dari data yang sudah diperoleh.

Berdasarkan penelitian kualitatif yang digunakan, diperoleh data yakni berbentuk kata-kata. Sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, sedangkan peneliti berperan sebagai instrumen kunci serta menggambarkan keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

² John W Creswell, *Research Design Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 4.

fakta yang terlihat.³ Metode penelitian deskriptif secara kualitatif merupakan metode penelitian yang diaplikasikan untuk melakukan penelitian terhadap suatu kejadian tertentu yang terjadi secara alami, yang mana peneliti akan berperan sebagai alat utama yang melukiskan kejadian berdasarkan kenyataan yang ada.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 3 Pati yang terletak di Jalan Pati Gembong km 10, Wonosekar, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Alasan pemilihan lokasi tersebut, karena di MTs Negeri 3 Pati ada beberapa peserta didik yang berkepribadian introvert, kemudahan dalam akses untuk memperoleh data serta informasi sesuai dengan penelitian ini, serta lokasi sekolah tersebut sangat mudah untuk dijangkau dan berada di satu kota dengan peneliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek didalam penelitian kualitatif ini yakni populasi dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian diambil kesimpulan.⁴ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah beberapa peserta didik dari setiap kelas IX madrasah khusus yang berkepribadian introvert, guru BK, kepala sekolah, beserta pihak-pihak yang berkaitan pengumpulan data di MTs Negeri 3 Pati.

Tabel 3.1

Jumlah subyek Peserta didik Kelas IX

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IX- A	29 Siswa
2	IX- B	31 Siswa
3	IX- C	32 Siswa
4	IX- D	31 Siswa
5	IX- E	30 Siswa
Jumlah		153 Siswa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah bagian yang berhubungan dengan kebenaran suatu penelitian. Sumber data penelitian kualitatif merupakan asal dari informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, sumber data tersebut yaitu meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁵ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.⁶ Pada bagian sumber data didalam penelitian kualitatif berarti meliputi data-data mulai dari siapa dan apa saja yang dapat memberi informasi yang berkaitan dengan penelitian sebagai sumber data. Sumber data didapatkan dari hasil wawancara serta dokumen tertulis oleh penulis terkait dengan kejadian yang sedang diamati hingga memahami inti sari didalamnya. Ada dua jenis sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber pokok dalam penelitian yakni pihak-pihak yang berkaitan secara langsung dengan hal-hal yang ada dalam penelitian. Kemudian sumber data sekunder adalah data sebagai pendukung agar melengkapi sumber data primer. Berikut sumber data kualitatif sesuai dengan lapangan:

1. Sumber data primer

Pada penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh yaitu dari hasil wawancara dengan guru BK, peserta didik, dan kepala sekolah terkait dengan layanan bimbingan kelompok untuk menumbuhkan interaksi sosial peserta didik berkepribadian introvert yang diterapkan di MTs Negeri 3 Pati.

2. Sumber data sekunder

Sedangkan sumber data sekunder yang diperoleh yaitu berupa bukti, catatan ataupun dokumen tertentu yang ada dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini data sekunder berasal dari lembaga pendidikan tempat penelitian yaitu MTs Negeri 3 Pati.

⁵ J Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 8.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 9.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.⁷ Adapun teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata observasi dalam kegiatan penelitian adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸ Artinya observasi merupakan mengamati secara langsung terhadap sasaran, hal tersebut dilakukan agar memperoleh data yang dibutuhkan.

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi dengan mengamati secara langsung kegiatan peserta didik yang direkomendasikan yaitu kelas IX dengan mengambil beberapa orang untuk menjadi sampel penelitian, hal tersebut untuk mengetahui perilaku interaksi sosialnya di lingkungan sekolah. Selain itu, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan peserta didik yang disarankan tersebut, untuk dijadikan sampel penelitian yakni untuk menumbuhkan interaksi sosial peserta didik yang berkepribadian introvert.

Dalam kegiatan observasi ini, peneliti akan melakukan observasi pada guru BK dan peserta didik kelas IX MTs Negeri 3 Pati. Pada kegiatan ini terdapat pedoman observasi, yang ada pada bagian lampiran.

2. Wawancara

Menurut Nasution wawancara adalah suatu bentuk komunikasi atau percakapan yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dalam keadaan saling berhadapan atau melalui media telepon.⁹ Dapat dijelaskan bahwa wawancara merupakan suatu proses percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu orang yang mewawancarai dan orang yang diwawancarai, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi keterangan guna pengumpulan data dalam penelitian.

Menurut Sugiyono wawancara terbagi menjadi dua bentuk yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.¹⁰

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 305.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 220.

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Akasara, 2010), 113.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komperhensif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 267.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, apabila peneliti sudah mengetahui tentang informasi yang akan didapatkan. Dalam kegiatan pelaksanaannya peneliti sudah menyiapkan instrumen yang digunakan sebagai pedoman dalam wawancara, selain itu dalam pengumpulan data dapat memakai alat bantu tambahan seperti tape recorder atau alat perekam untuk membantu dalam proses wawancara.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas, yang berarti peneliti tidak menggunakan instrumen sebagai pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Hanya saja dalam wawancara tidak terstruktur ini peneliti membawa instrumen sebagai pedoman dalam wawancara hanya secara garis besarnya saja terkait dengan hal-hal yang ingin ditanyakan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Wawancara dilakukan peneliti dengan mewawancarai wali kelas, guru BK, dan kepala sekolah di MTs Negeri 3 Pati untuk memberikan keterangan tentang penerapan layanan bimbingan kelompok untuk menumbuhkan interaksi sosial peserta didik introvert, serta meminta rekomendasi peserta didik yang berkepribadian introvert.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi yaitu data yang berisi mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berbentuk catatan, transkrip, notulen tertentu, gambar atau foto, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.¹¹ Dokumentasi dalam penelitian berguna untuk memberikan keterangan tambahan sebagai bukti melalui berbagai data tertentu yang sudah dikumpulkan berbentuk dokumen.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan uji kredibilitas dan triangulasi. Berikut ini pemaparan uji kredibilitas, dan triangulasi.¹²

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas sebagai penyampaian atas kepercayaan keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif yang dilaksanakan, hal ini untuk penegasan terhadap teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, uji kredibilitas untuk pengujian keabsahan data yakni meningkatkan ketekunan. Dalam meningkatkan ketekunan ini dimaksudkan mengamati secara cermat, tekun, dan hati-hati, sehingga data yang diperoleh dapat lengkap, kemudian akan membuatnya lebih terpercaya. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan unsur serta ciri-ciri pada keadaan yang tepat dengan pembahasan yang sedang digali.

2. Triangulasi

Triangulasi yang dipakai dalam uji kredibilitas yaitu pemeriksaan terhadap data yang berasal dari berbagai sumber melalui berbagai cara serta waktu. Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ini melalui teknik triangulasi, yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Pengujian data menggunakan triangulasi sumber yakni dilakukan dengan cara memeriksa data yang berasal dari berbagai sumber. Sumber dalam penelitian ini yaitu guru BK Mts Negeri 3 Pati.

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji data menggunakan triangulasi teknik yakni dilakukan dengan cara memeriksa data terhadap sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah observasi serta wawancara.

c. Triangulasi waktu

Pengujian data melalui triangulasi waktu yakni dilakukan dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan dari wawancara pada siang hari dengan waktu pagi hari. Hal ini maksudnya, perbedaan hasil bisa saja terjadi jika wawancara dilakukan dipagi hari akan diperoleh hasil yang lebih valid hal tersebut karena orang yang diwawancarai masih dalam keadaan segar dan belum kelelahan sehingga datanya dapat valid dari pada wawancara yang dilakukan disiang hari setelah orang yang diwawancarai bekerja yang memungkinkan informan tersebut kelelahan sehingga data yang didapatkan tidak valid. Maka wawancara perlu dilakukan berulang-ulang hingga diperoleh data yang valid serta pasti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain sehingga lebih mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹³

Sesuai dengan hal tersebut, maka tahapan dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data menunjukkan proses bagaimana merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Dengan demikian, mereduksi data yaitu analisis dengan cara membuat ringkasan, mengelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

2. Display data

Display data artinya sajian atau tampilan data, yang merupakan usaha dalam menyusun informasi yang diperoleh dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁵ Dalam display data penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi, yang isinya berupa data-data berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah membuat kesimpulan dengan merumuskan kesimpulan dari penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir.¹⁶ Maksud dari kesimpulan sementara yaitu kesimpulan dari data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung, sedangkan kesimpulan akhir adalah kesimpulan yang didapatkan saat keseluruhan data penelitian sudah dianalisis.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334-336.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 247-249.

¹⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 227.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-344.